

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa dalam memahami konsep geometri ditinjau dari teori Van Hiele dan juga mengetahui faktor-faktor penyebabnya. Level berpikir Van Hiele terdiri dari lima tingkatan yaitu visualisasi, analisis, deduksi informal, deduksi formal, dan akurasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VIII-d di SMP Negeri 1 Darul Aman. Teknik pengumpulan data yaitu tes tertulis dan wawancara. Teknik analisis data penelitian adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi Teknik. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat tertinggi level yang dicapai siswa adalah analisis. Jenis-jenis kesulitan yang dialami siswa kelas VIII-d dalam menyelesaikan soal bangun datar adalah 1) kesulitan dalam mengklasifikasikan objek sesuai dengan karakteristik, dimana ia tidak mampu menentukan bangun datar apa yang terbentuk. Faktor penyebabnya adalah siswa tidak mengenal sifat-sifat dan karakteristik dari bangun datar yang dimaksud. 2) kesulitan menyajikan konsep dalam representasi matematis, dimana siswa tidak menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanya, dan juga langkah-langkah penyelesaiannya. Faktor penyebabnya adalah siswa tidak dapat membedakan mana yang diketahui dan mana yang ditanya. 3) Kesulitan dalam menyatakan ulang konsep dengan kata-kata sendiri, dimana siswa tidak membuat pengertian dari bangun datar yang dimaksud. Faktor penyebabnya adalah siswa bingung dalam menuliskan pengertian dari bangun datar dengan kata-kata sendiri. 4) kesulitan dalam memahami konsep, dimana siswa tidak mampu melakukan sebuah pembuktian dan menjelaskan mengapa pembuktian itu dapat dijadikan sebagai sebuah bukti. Faktor penyebabnya adalah siswa kurang dalam memahami konsep geometri.

Kata Kunci: Geometri, Kesulitan Siswa, Teori Van Hiele.